

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dipaparkan. Selain itu, hasil dari penelitian yang telah diperoleh dapat digunakan sebagai rujukan untuk dapat digunakan sebagai informasi bagi penelitian berikutnya atau dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap hasil penelitian. Berikut ini dipaparkan mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada pengembangan bahan ajar IPA terpadu dengan tema pemanasan global menggunakan *four steps teaching material development* yang terdiri dari tahap seleksi, strukturisasi, karakterisasi, dan reduksi didaktik. Tahapan seleksi yang menghasilkan draft bahan ajar pertama yang berasal dari 1 KD dari KI 1 dengan 2 indikator, 2 KD dari KI 2 dengan 7 indikator, 4 KD dari KI 3 dengan 15 indikator, 1 KD dari KI 4 dengan 4 indikator. Dalam tahap seleksi telah dinilai kesesuaiannya oleh evaluator dalam aspek kesesuaian indikator, kompetensi dasar, uraian nilai, dan uraian materi. Pada tahap strukturisasi dihasilkan draft bahan ajar kedua yang telah disusun berdasarkan peta konsep, struktur makro, dan multiple representasi yang telah dibuat. Draft hasil proses strukturisasi kemudian diujikan keterpahaman pada tahap karakterisasi. Pada tahap karakterisasi disimpulkan terdapat 7 paragraf yang harus melalui tahap reduksi agar dapat mudah dipahami oleh siswa. Pada tahap reduksi dilakukan dengan pengurangan tingkat kesulitan dari uraian konsep. Cara-cara reduksi didaktik yang digunakan adalah analogi, generalisasi, partikulasi, pengabaian pernyataan konsep, dan penggunaan gambar serta ilustrasi.

Hasil uji kelayakan bahan ajar berupa modul IPA Terpadu tema pemanasan global ini diperoleh hasil nilai kelayakan sebesar 89,18% dan 96,28% yang termasuk ke dalam kategori sangat layak. Hal ini berarti bahan ajar modul yang telah dikembangkan telah

memenuhi kriteria kelayakan yang telah ditetapkan oleh BSNP yaitu kelayakan dari segi isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan.

Bahan ajar modul tema pemanasan global ini digunakan oleh siswa sebagai bahan ajar mandiri. Hasil evaluasi untuk mengetahui keterpahaman siswa setelah menggunakan bahan ajar diperoleh persentase rata-rata nilai keterpahaman siswa secara keseluruhan sebesar 47,34% dengan kategori instruksional. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan bahan ajar modul yang telah dikembangkan masih memerlukan pendampingan dan petunjuk guru sehingga dapat digunakan oleh siswa untuk sumber belajar.

Hasil keseluruhan tanggapan guru IPA SMP terhadap bahan ajar menyatakan tanggapan yang positif. Bahan ajar telah disusun dengan lengkap dan materi yang relevan. Selain itu juga terdapat penjelasan mengenai fenomena lokal, nasional, dan global dengan penggunaan gambar dan ilustrasi yang sesuai. Terdapat saran berupa perbanyak latihan soal dan penambahan glosarium.

B. Saran

Bahan ajar yang telah dikembangkan dapat direvisi kembali. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menguji keterpahaman siswa pada pada tahap karakterisasi dengan menggunakan sampel yang berbeda atau di sekolah yang berbeda. Hal ini tentu akan diperoleh lebih banyak informasi sehingga lebih banyak alternatif dalam pengurangan tingkat kesulitan bahan ajar. Selain itu, pada tahap pengujian kelayakan bahan ajar, selain dinilai oleh ahli materi sebaiknya dinilai juga oleh ahli bahasa.

Implementasi penggunaan bahan ajar dapat dilaksanakan dalam penelitian yang berbeda. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih banyak tentang efektifitas, penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta penguasaan konsep siswa. Selain itu, bahan ajar juga dapat dikembangkan dalam bentuk yang berbeda misalnya buku.